

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Futsal dalam bahasa aslinya Spanyol atau Portugis yaitu *futbol* dan *sala*, berarti “sepak bola” dan “dalam ruang” adalah varian olahraga sepak bola yang lebih dulu terkenal. Meskipun demikian, futsal merupakan permainan bola yang dimainkan di ruangan tertutup, permainan ini dapat dilakukan di ruangan terbuka tergantung situasi dan kondisi yang ada. Futsal diciptakan di Montevideo, Uruguay pada 1930, oleh Juan Carlos Ceriani saat piala dunia digelar di Uruguay. Futsal merupakan olahraga permainan yang cukup digemari hampir seluruh dunia termasuk Indonesia. Permainan futsal berkembang dan masuk ke Indonesia sebenarnya sekitar tahun 1998-1999, kemudian pada tahun 2000an permainan futsal mulai dikenal masyarakat

Futsal merupakan olahraga yang saat ini bisa dikatakan berkembang dengan pesat sekarang banyak orang yang mengetahui tentang futsal. Gelanggang olahraga yang tadinya hanya untuk bermain bola voli, bulutangkis dan bola basket kini banyak dilengkapi gawang atau membangun lagi tempat untuk bermain futsal. Menurut Syakur dan Paramitha (dalam Mashud, Hamid dan Abdillah, 2019) futsal adalah “Suatu bentuk permainan bola yang di mainkan oleh dua regu/ tim yang setiap tim mempunyai anggota lima orang” (hlm.1). Sedangkan tujuan permainan futsal menurut Mashud *et al.* (2019) adalah “Memasukkan bola ke gawang lawan sebanyak-banyaknya dan menjaga gawang sendiri jangan sampai kemasukan bola dari lawan” (hlm.1). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa permainan futsal adalah permainan yang dimainkan oleh lima orang dalam setiap tim dengan tujuan memasukkan bola ke gawang lawan sebanyak-banyaknya.

Peraturan permainan futsal tidak sama dengan peraturan permainan sepak bola biasa, tetapi teknik dan taktik yang dipakai dalam permainan futsal hampir sama dengan teknik dan taktik dalam permainan sepak bola biasa. Oleh karena itu dalam permainan futsal para pemain dituntut mampu melakukan gerak-gerak dasar yang diperlukan dalam permainan tersebut seperti, lari, menendang,

melempar, dan sebagainya. Gerak-gerak dasar tersebut jika sering dilakukan dengan teknik yang baik maka akan menjadi suatu gerakan yang refleks, tepat, dan benar. Selain itu hal tersebut juga akan meningkatkan kebugaran jasmani pelakunya.

Penguasaan teknik sangat penting dan sangat mendasar yang harus dikuasai oleh setiap pemain disemua cabang olahraga, karena tidak kalah penting dari perkembangan kemampuan lainnya, sebab betapa sempurna pun perkembangan fisik, pengalaman, dan taktik yang sudah di persiapkan, apabila teknik tidak turut berkembang prestasi tinggi tidak akan mungkin dapat di capai.

Menurut Hawindri (dalam Hutomo, Kristiyanto dan Purnama, 2019) ada 5 (lima) teknik dasar dalam futsal yaitu “Teknik dasar mengumpan (*passing*), teknik dasar menahan bola (*control*), teknik dasar mengumpan lambung (*chipping*), teknik dasar menggiring bola (*dribbling*), teknik dasar menembak bola (*shooting*)” (hlm.22). Sedangkan menurut Toha (2020) “Teknik dasar permainan futsal antara lain *dribbling, passing, control, heading, serta shooting*” (hlm.2).

Salah satu dari keterampilan atau kemampuan tersebut yang sangat penting yang mutlak harus dikuasai oleh seorang pemain futsal adalah menendang bola. Menendang adalah keterampilan fundamental dan menentukan dalam olahraga futsal, secara rutin digunakan untuk mencapai perkembangan bola yang efektif dan kesuksesan skor pertandingan. Sama halnya dengan sepak bola, menendang bola merupakan salah satu karakteristik permainan futsal yang paling dominan. Tujuan utama menendang bola adalah untuk mengumpan (*passing*), dan menembak kearah gawang (*shooting at the goal*).

Menurut Istofian & Amiq (dalam Nosa, dkk. 2018) “*Shooting* merupakan salah satu cara untuk memasukkan bola atau menciptakan gol ke gawang lawan dengan menggunakan kaki sebagai subyek gerakanya”. Kemampuan *shooting* penting dimiliki pemain karena tidak mungkin bagi pemain untuk mencetak gol tanpa memiliki kemampuan tersebut. Kemenangan sebuah tim ditentukan oleh kejelian pemain melihat peluang dan melakukan *shooting* kearah target secara tepat. Kemampuan *shooting* dapat didukung dengan awalan pada saat melakukan *shooting* dengan akurasi yang tepat. Seperti contoh pada pemain profesional,

pemain futsal yang menguasai teknik *shooting* yang bagus dengan akurasi yang tepat dapat mencetak goal ke gawang lawan.

Masalah terpenting dalam upaya peningkatan prestasi dalam permainan futsal adalah peningkatan kualitas pemain. Upaya peningkatan kualitas pemain, diperlukan peningkatan kualitas pembinaan dan pelatihan. Selain penguasaan teknik dasar permainan futsal, ada pula penguasaan teknik *shooting* yang perlu diutamakan dalam rangka pencapaian prestasi yang optimal. Salah satu permasalahan yang penting dalam bermain futsal adalah tingkat penguasaan keterampilan teknik dasar dan akurasi *shooting* bermain futsal. Mengingat pentingnya ketrampilan *shooting* tersebut, maka keterampilan menendang bola ini harus mendapat perhatian yang serius dalam pembinaan prestasi futsal. Setiap pemain futsal perlu dilatih keterampilan *shooting*. Demikian juga pada siswa ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 16 Kabupaten Garut, dalam rangka untuk meningkatkan prestasi keterampilan *shooting* para pemainnya harus ditingkatkan. Pelatih harus memberikan latihan *shooting* secara intensif dengan program latihan yang benar.

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan banyak ditemui kekurangan khususnya pada latihan *shooting* dalam futsal yaitu siswa ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 16 Kabupaten Garut saat latihan maupun pertandingan tidak dapat memanfaatkan peluang kerana hasil tendangannya melebar, melambung di atas mistar gawang atau terbentur pemain bertahan lawan, siswa dinilai kurang antusias dan kurang tertarik dengan metode latihan yang diberikan pelatih sehingga proses latihan belum maksimal. Belum adanya pengaruh latihan menendang ke berbagai sasaran meningkatkan kemampuan ketepatan *shooting*, dalam permainan futsal, perlu adanya peningkatan ketepatan *shooting* menggunakan latihan menendang ke berbagai sasaran pada siswa ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 16 Kabupaten Garut.

Pentingnya tendangan *shooting* dalam permainan futsal, maka perlu upaya peningkatan akurasi tendangan *shooting* guna menyempurnakan keterampilan yang dimiliki siswa. Bagi siswa sekolah melakukan *shooting* dengan baik dan tepat pada sasaran bukan merupakan hal yang mudah. Bagi siswa pemula (siswa sekolah)

sering kali dalam melakukan *shooting* tidak tepat pada sasaran yang diinginkan, bahkan tidak menutup kemungkinan bola melambung tinggi. Kesalahan-kesalahan yang sering terjadi saat melakukan *shooting* salah satu faktor penyebabnya adalah kurangnya akurasi tendangan *shooting* kearah sasaran gawang. Agar para siswa pemula dapat menguasai teknik *shooting* yang benar dibutuhkan cara belajar yang baik dan tepat. Dalam pelaksanaan latihan akurasi *shooting* dalam permainan futsal perlu diterapkan cara belajar yang tepat agar diperoleh kemampuan akurasi *shooting* yang baik.

Latihan ekstrakurikuler olahraga futsal (akurasi *shooting*) di SMA Negeri 16 Kabupaten Garut belum menunjukkan hasil yang maksimal contohnya saat seperti latihan futsal para pemain masih melakukan kesalahan tendangan *shooting* sehingga bolanya melenceng tidak tepat sasaran, melambung di atas mistar gawang, atau mengenai pemain lawan. Sehingga terjadi serangan balik yang mengakibatkan tim mengalami kekalahan. Pemberian materi dari pelatih futsal SMA Negeri 16 Kabupaten Garut masih monoton. Monoton ini terjadi karena pelatih tidak memberikan drill atau variasi yang lain pada saat proses latihan sehingga menimbulkan kejenuhan kepada siswa, pelatih terlalu fokus untuk memberikan materi tentang rotasi permainan sehingga program latihan *shooting* kurang diperhatikan padahal *shooting* menjadi teknik yang penting dalam permainan futsal oleh karena itu latihan *shooting* bisa menjadi program yang diperhatikan dan menjadi salah satu variasi latihan agar siswa tetap bersemangat dan tidak jenuh.

Pada dasarnya siswa senang melakukan permainan karena bersifat menyenangkan, mudah, menarik, sederhana dan dapat dilakukan secara sukarela. Dalam penelitian ini latihan menendang ke berbagai sasaran dianggap tepat untuk meningkatkan akurasi *shooting*. Latihan menendang ke berbagai sasaran ini merupakan permainan yang bertujuan untuk meningkatkan ketepatan *shooting*.

Melihat hasil observasi yang dilakukan pada siswa ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 16 Kabupaten Garut, penulis memutuskan untuk melakukan sebuah penelitian tentang peningkatan ketepatan tendangan *shooting* siswa ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 16 Kabupaten Garut dengan menendang ke berbagai sasaran.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk meneliti lebih mendalam masalah tersebut dengan judul “Pengaruh Latihan *Shooting* menggunakan Sasaran terhadap Ketepatan *Shooting* dalam Permainan Futsal (Eksperimen pada Siswa Ekstrakurikuler Futsal SMA Negeri 16 Kabupaten Garut Tahun Ajaran 2020/2021)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah sebagaimana diuraikan di atas, maka penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut “Apakah latihan *shooting* menggunakan sasaran berpengaruh terhadap ketepatan *shooting* dalam permainan futsal pada siswa ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 16 Kabupaten Garut tahun ajaran 2020/2021?”.

1.3 Definisi Operasional

Supaya tidak terjadi kekeliruan atau kesalahan dalam menafsirkan istilah yang digunakan dalam penelitian, maka penulis menguraikan sebagai berikut :

- 1) Pengaruh, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2016) adalah “Daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak kepercayaan atau perbuatan seseorang” (hlm.849). Yang dimaksud pengaruh dalam penelitian ini adalah daya yang timbul dari latihan *shooting* menggunakan sasaran terhadap ketepatan *shooting* dalam permainan futsal.
- 2) Latihan menurut Harsono (2015) adalah “Proses yang sistematis dari berlatih atau bekerja, yang dilakukan secara berulang-ulang, dengan kian hari kian menambah beban latihan atau pekerjaannya” (hlm.50). Latihan dalam penelitian ini adalah proses berlatih dengan menggunakan latihan *shooting* menggunakan sasaran terhadap ketepatan *shooting* dalam permainan futsal pada siswa ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 16 Kabupaten Garut tahun ajaran 2020/2021, yang dilakukan secara sistematis dan dilakukan berulang-ulang dengan kian hari kian bertambah bebannya.
- 3) *Shooting* menurut Istofian & Amiq (dalam Nosa, dkk. 2018) “*Shooting* merupakan salah satu cara untuk memasukkan bola atau menciptakan gol ke gawang lawan dengan menggunakan kaki sebagai subyek geraknya”. *Shooting* dalam penelitian ini adalah kemampuan siswa ekstrakurikuler futsal SMA

Negeri 16 Kabupaten Garut tahun ajaran 2020/2021 menendang bola ke arah gawang lawan yang bertujuan untuk mencetak gol.

- 4) Menurut Syakur dan Paramitha (dalam Mashud, Hamid dan Abdillah, 2019) futsal adalah “Suatu bentuk permainan bola yang di mainkan oleh dua regu/ tim yang setiap tim mempunyai anggota lima orang” (hlm.1). Permainan futsal dalam penelitian ini adalah permainan beregu yang dimainkan oleh siswa ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 16 Kabupaten Garut tahun ajaran 2020/2021, yang terdiri atas dua regu dan masing-masing regu terdiri atas 5 orang pemain termasuk penjaga gawang dengan tujuan mencetak goal sebanyak-banyaknya.

1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah penulis kemukakan di atas maka tujuan penulis melakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *shooting* menggunakan sasaran terhadap ketepatan *shooting* dalam permainan futsal pada siswa ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 16 Kabupaten Garut tahun ajaran 2020/2021.

1.5 Kegunaan Penelitian

Secara teoretis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi ilmiah bagi pengembangan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan ilmu kepelatihan khususnya mengenai bentuk-bentuk latihan untuk meningkatkan ketepatan *shooting* dalam permainan futsal. Selain itu diharapkan pula dapat menambah khazanah ilmu keolahragaan.

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada pelatih-pelatih futsal, atlet, dan guru-guru penjas tentang efektivitas latihan *shooting* dengan menerapkan latihan dengan menggunakan sasaran dalam meningkatkan ketepatan *shooting* dalam permainan futsal sehingga menjadikan salah satu acuan dalam melatihnya.

